

## ABSTRAK

**Layli Noor Alfisyahr (NIM. 1620310177).** Penerapan *Marketing Mix* Dalam Penjualan Padi Sistem Tebasan Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Syariah (Studi Kasus Petani Padi Di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati). Skripsi, Kudus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kudus, 2022.

Skripsi ini dilatarbelakangi petani di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati menjalankan kegiatan pemasaran padi hasil panennya dengan menggunakan variabel produk, harga, promosi dan distribusi yang dikenal dengan istilah bauran pemasaran (Marketing Mix). Penelitian ini fokus pada penerapan *marketing mix* terhadap penjualan padi sistem tebasan di desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, hambatan dan solusinya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat desa yang bekerja sebagai petani padi di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dan penebas. Data-data dikumpulkan dengan metode: 1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman meliputi: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan marketing mix dalam penjualan padi sistem tebasan di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati meliputi: a) produk, di mana pada saat padi di sawah mulai menguning pihak penebas itu keliling sawah dan melihat hasil tanam petani, akadnya secara lisan (tidak tertulis) dan penebas ikut ke sawah untuk melihat kualitas padinya lalu disepakati di rumah, b) harga, yang mana terjadi negosiasi harga dan biaya panjar sesuai kesepakatan yang dilaksanakan secara lisan, pembayarannya tidak langsung lunas tapi pakai uang panjer atau DP dulu seminggu sebelum panen sudah diberi uang panjer serta pelunasannya ketika padi sudah selesai dipotong, c) lokasi, lokasi cukup strategis dengan mudahnya para petani dan juga penebas untuk menuju lokasi persawahan, d) promosi, di mana promosi penjualan padai sistem tebasan ini dilakukan dengan secara lisan, para penjual (petani) melakukan beberapa kali penawaran kepada calon pembeli (penebas) untuk menjual hasil panennya. Transaksi jual beli padi sistem tebasan di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati jelas dan diketahui obyek, kadarnya secara prediksi, harganya, waktu penyerahan dan pembayarannya serta atas dasar saling percaya tidak ada pihak yang merasa dirugikan sehingga dalam perspektif bisnis syariah diperbolehkan. 2) Hambatannya meliputi: ada pihak penebas yang tidak jujur sehingga petani dirugikan dan panen raya membuat harga padi menurun. 3) Solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam marketing mix dalam penjualan padi sistem tebasan di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati meliputi: petani memilih penebas padi yang sudah dikenal sebelumnya yang berkepribadian baik, petani memanen dan mengeringkan sendiri padinya pada saat panen raya untuk dijual ketika harga padi meningkat, dan petani membuat kelompok tani (Gapoktan).

**Kata Kunci:** *Marketing Mix*, Sistem Tebasan, Manajemen Bisnis Syariah